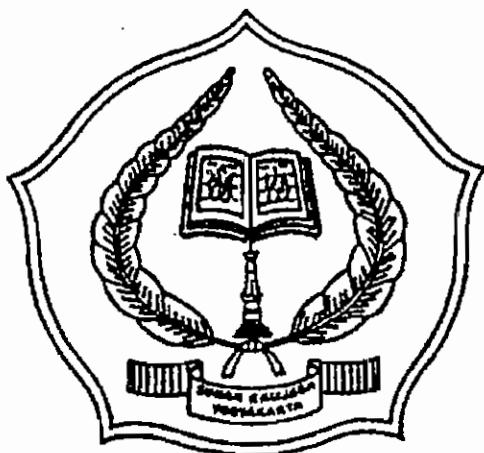


---

**TRADISI HAUL SUNAN BONANG  
DI DESA BONANG KECAMATAN LASEM  
KABUPATEN REMBANG  
1980 - 2000**



**SKRIPSI**

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
GUNA MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU AGAMA

Oleh :

**NUR ASIYAH**  
NIM. 96121877

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
1422 H  
2001**

## ABSTRAK

Setiap bangsa atau suku bangsa mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda. Demikian juga suku Jawa yang mempunyai kebudayaan yang khas. Kepercayaan masyarakat Jawa tentang roh dan kekuatan gaib, telah dimulai sejak zaman pra-sejarah. Pada waktu itu nenek moyang orang Jawa telah beranggapan bahwa semua benda di selingnya itu bernyawa, dan semua yang bergerak dianggap hidup serta mempunyai kekuatan gaib. ada yang berwatak baik maupun buruk. Perkataan haul berasal dari bahasa Arab yang artinya satu tahun atau genap satu tahun. Istilah haul biasanya diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan upacara yang bersifat peringatan yang diselenggarakan pada tiap-tiap tahun (satu tahun sekali), atas wafatnya seseorang yang sudah dikenal sebagai pemuka agama, wali, ulama dan pejuang Islam. Sunan Bonang di makamkan didesa Bonang Lasem, untuk mengenang, meneladani dan menghormati ajaran serta perilakunya maka setiap tahun diadakan peringatan haul, tepatnya setiap rabu paing bulan Dzulqo'dah.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis, yaitu suatu bentuk penelitian untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif., dengan caa mengumpulkan , mengevaluasi memverifikasi serta mensistesiskan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.

Dari penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa : 1) Desa Bonang merupakan daerah mayoritas penduduknya beragama Islam dan kaya akan sumber daya alam, seperti : laut, pertanian, dll. 2). Islamisasi Sunan Bonang di Jawa khususnya Lasem, Tuban dan sekitarnya mengalami kesuksesan dan pelaksanaan Haul Sunan Bonang merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, mempererat Ukhuwah Islamiyah, sarana dakwah dan untuk meneladani jasa dan perjuangan Sunan Bonang. 3). Implikasi dari acara haul Sunan Bonang sangat bermanfaat terhadap kehidupan masyarakat terutama terciptanya kerukunan dan kebersamaan ant warga masyarakat Bonang.

**Drs. Moh . Mustofa**  
**Dosen Fakultas Adab**  
**IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Nur Asiyah  
Lamp : 5 Eksemplar Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Adab  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta memberi masukan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudari :

Nama : Nur Asiyah  
N I M : 96121877  
Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam  
Judul Skripsi : "TRADISI HAUL SUNAN BONANG DI DESA BONANG  
KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG (1980-  
2000)".

Maka kami berkesimpulan bahwa skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan dalam waktu sesingkat-singkatnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 24 Juli 2001

Pembimbing



**Drs. Moh. Mustofa**  
NIP: 150 231 517



**DEPARTEMEN AGAMA  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB**

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513949, Yogyakarta 55281

## **PENGESAHAN**

Nomor :

Skripsi dengan judul : **TRADISI HABIB SYEKH KHAIYAH DALAM KONTRAK KUONKA DI  
JASMI KASIPAKEN, KEMERAG (1980-2000)**

diajukan oleh :

1. N a m a : Dr. Arifin

2. N I M : 10111877

3. Program Sarjana Strata I Jurusan : Dejana Kewajiman Islam

telah dimunaqasyahkan pada hari : Senin tanggal 01 Februari 1995  
dengan nilai : B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Strata I Agama.

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Dr. Syururuddin, M.Ihum.  
NIP. 1951.04.17.1

Sekretaris Sidang,

Ira. Soproni, M.Pd.  
NIP. 1950.04.17.1

Pembimbing/Merangkap Penguji,

Irs. M. Ruslaf  
NIP. 1951.04.17.1

Penguji I,  
  
Irs. M. Ruslaf  
NIP. 1951.04.17.1

Penguji II,

NIP. 1951.04.17.1  
Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. I. M. Syaikh, M.I.  
NIP. 1951.04.17.1

---

## M O T T O

اذا مات ابن ادم انقطع عمله إلا من ثلاثة: صدقة جارية، او علم ينفع به، او ولد صالح يدعوه له. (رواه مسلم)

*Artinya:*

*"Apabila anak adam telah mati (manusia) maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara, yaitu shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shaleh yang mendo' akan kepada orang tuanya".\**

---

\* Salim Bahreisy (Penerj). *Terjemah Riadhus Shalihin II*. (Bandung: Al-Ma'arif, 1987), hlm 317.

---

---

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Kupersembahkan Untuk:*

*Ayah dan Bunda ku yang dengan tulus dan ikhlas  
telah mendidik dan membimbingku*

*Kakak dan adik-adikku yang telah memberikan  
dorongan, baik moral maupun material.*

*Seseorang yang dengan tulus dan ikhlas mendampingi  
selama penyusunan skripsi ini.  
“DZIE”*

*Almamater IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.*

---

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على اشرف الانبياء  
والمرسلين سيدنا محمد وعلى الله وأصحابه اجمعين.

Sebelumnya penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad saw.

Bagi penulis dalam proses penulisan skripsi yang berjudul “TRADISI HAUL SUNAN BONANG DI DESA BONANG KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG (1980-2000)”, tentunya tidak sendirian. Banyak pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A selaku dekan fakultas adab IAIN Sunan Kalijaga beserta stafnya, dan seluruh civitas akademika yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menuntut ilmu di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya di fakultas adab.
2. Bapak Drs. Moh. Mustofa, selaku pembimbing yang telah mencerahkan dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

- 
3. Bapak Drs. Rusli Hasibuan, selaku pembimbing akademik yang telah dengan rela membimbing penulis selama kuliah di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  4. Ayah dan Ibu penulis yang telah banyak membantu melalui do'a, dorongan moral dan material yang tidak terhitung jumlahnya. Atas kasih-sayang yang tulus darinya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi.
  5. Kakak-kakak dan daik-adikku tercinta yang telah banyak memberikan dorongan, baik moral maupun material.
  6. Bapak Basyori, Abdul Wahid, Abdul Jalil, selaku panitia haul Sunan Bonang yang telah memberikan banyak informasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  7. Teman-teman penulis: Dzic, dc ina, irul, anif ilvi, ganti dan semua teman-teman seperjuangan, yang telah banyak memberikan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik konstruktif dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua....Amin.

Yogyakarta, 24 Juli 2001

Penulis

Nur Asiyah

---

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian dan Pendekatan .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	13

### **BAB II: GAMBARAN UMUM DESA BONANG**

A. Letak Geografis .....	16
B. Kondisi Sosial-keagamaan .....	17
C. Kondisi Ekonomi dan Pendidikan .....	20

---

### **BAB III: HAUL SUNAN BONANG**

A. Biografi singkat Sunan Bonang.....	24
1. Riwayat Hidup Sunan Bonang.....	24
2. Dakwah Sunan Bonang.....	27
3. Ajaran-ajaran Sunan Bonang.....	33
B. Acara Haul Sunan Bonang.....	38
1. Latar Belakang Diadakannya Haul Sunan Bonang..	38
2. Acara haul Sunan Bonang.....	45
a. Pra-Pelaksanaan.....	45
b. Pelaksanaan Haul.....	47
c. Pasca Pelaksanaan.....	54

### **BAB IV: PENGARUH HAUL SUNAN BONANG TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT BONANG.**

A. Bidang Sosial.....	56
B. Bidang Keagamaan.....	59
C. Bidang Ekonomi.....	64

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran.....	69

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **CURICULUM VITAE**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap bangsa atau suku bangsa mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda. Demikian juga suku jawa yang mempunyai kebudayaan yang khas. Kebudayaan merupakan cara berfikir dan cara merasa yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan sekumpulan manusia yang membentuk masyarakat.<sup>1</sup> Cara berfikir dan merasa merupakan kebudayaan batiniyah, dan termanifestasikan dalam bentuk cara berlaku dan berbuat. Kebudayaan batiniyah manusia salah satunya berupa kepercayaan yang meliputi kepercayaan kepada roh, kekuatan gaib dan lainnya.

Kepercayaan masyarakat Jawa tentang roh dan kekuatan gaib, telah dimulai sejak zaman pra-sejarah. Pada waktu itu nenek moyang orang Jawa telah beranggapan bahwa semua benda di sekelilingnya itu bernyawa, dan semua yang bergerak dianggap hidup serta mempunyai kekuatan gaib, ada yang berwatak baik maupun buruk.<sup>2</sup> Hal tersebut wajar, karena didukung oleh keadaan alam yang penuh dengan gunung-gunung dan pepohonan yang besar, tidak mustahil menimbulkan perasaan takut, kagum dan hormat.<sup>3</sup> Dengan

---

<sup>1</sup> . Sidi Gazalba, *Islam dan Perubahan Sosio-Budaya*. (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983), hlm. 43.

<sup>2</sup> Budiono Herusatoto, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, (Yogyakarta: PT. Hanindita, 1983), hlm. 98.

<sup>3</sup> Depdikbud Jawa Tengah, *Sejarah Daerah Jawa Tengah*, (Jakarta: 1978), hlm. 28.

kepercayaan tersebut, mereka beranggapan bahwa semua roh yang ada, terdapat roh yang paling berkuasa dan lebih kuat dari manusia. Agar terhindar dari roh tersebut, mereka menyembahnya dengan jalan mengadakan upacara disertai dengan sesaji. Selain itu dikenal juga upaya menghubungi roh halus dengan lambang-lambang yang mempunyai arti tertentu. Hal tersebut merupakan perwujudan kebudayaan Jawa peninggalan kuno Hindu-Budha.<sup>4</sup>

Pada masa pra Hindu-Budha, masyarakat Jawa sering melakukan pemujaan-pemujaan dan upacara-upacara yang bertujuan untuk mengagungkan roh nenek moyang. Mereka beranggapan bahwa dengan upacara-upacara selamatan terdapat roh nenek moyang yang menjadi sebentuk dewa pelindung bagi keluarga yang masih hidup.<sup>5</sup> Namun, setelah Islam datang ke Indonesia khususnya di Jawa yang disebarluaskan oleh walisongo, kebudayaan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat tetap dipelihara. Para wali, berusaha mentrasformasikan ajaran-ajaran Islam ke dalam praktek-praktek yang telah ada di masyarakat.

Selamatan adalah santap bersama yang bernilai ritual, yang diadakan pada petang hari di antara lelaki. Mereka menikmati hidangan yang disajikan di atas lembaran daun pisang, berupa nasi kuning yang diwarnai dengan kunyit, dan berbagai hidangan daging. Di sini tujuannya adalah menjinakkan roh, seperti: dedemit, lelembut, memedi dan tuyul yang dianggap hadir dan

<sup>4</sup> Karkono Kamajaya Partokusumo, *Kebudayaan Jawa. Perpaduan dengan Islam*, (Yogyakarta: IKAPI, 1995), hlm. 257.

<sup>5</sup> Simuh, *Sufisme Jawa*, (Yogyakarta: Bentang, 1995), hlm. 111.

menghirup bau harum hidangan. Bila mereka betul-betul sudah dijnakkan, barulah manusia dapat “selamat”, seperti yang terdapat dalam kata selamatan itu sendiri.<sup>6</sup>

Menurut Koentjaraningrat, upacara selamatan dapat digolongkan menjadi enam macam sesuai dengan peristiwa atau kejadian dalam kehidupan manusia sehari-hari, yaitu: selamatan dalam rangka lingkaran hidup seseorang, seperti hamil tujuh bulan, kelahiran, upacara potong rambut pertama, upacara menyentuh tanah untuk pertama kali, upacara menusuk telinga, sunat, kematian dan saat setelah kematian; selamatan yang bertalian dengan bersih desa, penggarapan tanah pertanian dan setelah panen padi; Selamatan yang berhubungan dengan hari-hari serta bulan-bulan besar Islam; selamatan pada saat-saat tidak tertentu, berkenaan dengan kejadian-kejadian, seperti membuat perjalanan jauh, menempati rumah baru, menolak bahaya (*ngruwut*), janji kalau sembuh dari sakit (*kaul*) dan lain-lain.<sup>7</sup>

Keenam upacara tersebut, yang sering diperingati oleh seluruh lapisan masyarakat Jawa adalah selamatan kematian. Menurut keyakinan Islam orang sudah meninggal dunia rohnya tetap hidup dan tinggal sementara di *alam kubur* atau *alam barzah* (alam antara sebelum memasuki alam akhirat). Kepercayaan tersebut telah mewarnai orang Jawa dalam memahami

---

<sup>6</sup> Darori Amin (editor), *Islam dan Kebudayaan Jawa*, (Yogyakarta: Gama Media, 2000). hlm. 22.

<sup>7</sup> Koentjaraningrat, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1979). hlm. 341.

orang yang telah meninggal. Mereka mempercayai bahwa arwah-arwah orang yang telah meninggal, berkeliaran di sekitar tempat tinggal dan bagi arwah leluhur menetap di *pesarean* (makam).

Di sisi lain, atas dasar kepercayaan Islam bahwa orang yang meninggal dunia perlu dikirimi do'a, maka muncul tradisi kirim *donga* (do'a). Pengiriman do'a tersebut berupa acara tahlilan tujuh hari, empat puluh hari, seratus hari, satu tahun (*mendhak*) dari seribu hari (*nyewu*).<sup>8</sup> Di samping itu, dalam Tradisi kebudayaan Islam di Jawa dikenal juga tradisi penghormatan kepada arwah yang telah meninggal. Penghormatan tersebut berupa *nyadran* dan *haul*.

*Nyadran* merupakan tradisi penghormatan terhadap arwah leluhur, dengan jalan “pengiriman sajian untuk orang-orang yang telah meninggal”.<sup>9</sup> Tradisi *nyadran* biasanya dilaksanakan pada bulan Ruwah (Jawa) atau Sya’ban (H). Pada awalnya, dalam tradisi *nyadran* bentuk penghormatannya melalui sajian-sajian yang berupa makanan dan sejenisnya untuk dipersembahkan kepada arwah leluhur. Namun, setelah Islam datang bentuk penghormatan dalam tradisi *nyadran* di ganti dengan pengiriman do'a terhadap arwah leluhur.

Perkataan *haul* adalah berasal dari bahasa Arab yang artinya satu tahun atau genap satu tahun. Istilah *haul* biasanya diartikan sebagai suatu

---

<sup>8</sup> Darori Amin (ed.), *Islam dan Kebudayaan Jawa...*, hlm. 128.

<sup>9</sup> Kuntowijoyo, *Radikalisasi Petani*, (Yogyakarta: Bentang, 1994), hlm. 25.

bentuk kegiatan upacara yang bersifat peringatan yang diselenggarakan pada tiap-tiap tahun (satu tahun sekali), atas wafatnya seseorang yang sudah dikenal sebagai pemuka agama, wali, ulama dan pejuang Islam.<sup>10</sup> Di Jawa istilah haul itu diucapkan *khol*, meskipun oleh mereka yang tergolong mempunyai pengetahuan agama. Upacara haul telah menjadi tradisi pada sebagian masyarakat Islam di Indonesia, khususnya di Jawa.<sup>11</sup>

Di kalangan masyarakat Jawa, sebutan walisongo merupakan sebuah nama yang sangat terkenal dan mempunyai arti khusus, yakni digunakan untuk meyebut nama-nama tokoh yang dipandang sebagai mula pertama penyiar agama Islam di Jawa.<sup>12</sup> Pengaruh walisongo sampai sekarang masih kuat dalam masyarakat Jawa. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya orang-orang yang berziarah ke makam walisongo, untuk mengirim do'a. Di samping tradisi ziarah, masyarakat juga mengadakan haul, untuk memperingati wafatnya.

Di antara nama-nama walisongo, salah satunya adalah Sunan Bonang (Makdum Ibrahim). Tanggal dan bulan kelahirannya sulit diketahui secara pasti, namun para ahli sejarah sepakat bahwa beliau dilahirkan di Ampel Denta (Surabaya), tahun 1465 Masehi. Setelah dewasa, Sunan Bonang lebih banyak memusatkan kegiatan dakwah Islam di Tuban.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Imron Abu Amar, *Peringatan Khawl Bukan dari Ajaran Islam adalah Pendapat yang Sesat*, (Kudus: Menara Kudus, 1995), hlm. 9.

<sup>11</sup> "Haul" dalam *Ensiklopedi Islam I* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1993), hlm. 357.

<sup>12</sup> Ridin Sofwan dkk, *Islamisasi di Jawa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 7

<sup>13</sup> "Sunan Bonang", dalam *Ensiklopedi Islam II...*, hlm.1117.

Sunan Bonang berdakwah keliling daerah sampai akhir hayatnya, ia wafat di pulau Bawean. Murid-muridnya di Tuban menghendaki beliau dimakamkan di Tuban, tetapi orang-orang Bawean mempertahankannya dan beliau dimakamkan di Bawean. Malam harinya murid-murid dari Tuban datang di Bawean, untuk memindahkan jenazah Sunan Bonang ke Tuban. Menurut cerita rakyat, jenazah beliau di Bawean masih tetap ada. Kelainannya kain kafan di Bawean hanya satu, demikian juga kain kafan di Tuban.<sup>14</sup>

Menurut salah seorang pemuka agama di Bonang, mengatakan bahwa Sunan Bonang wafat dalam usia 60 tahun dan di makamkan di rumah kediaman beliau di desa Bonang-Lasem. Menurutnya, perbedaan mengenai keberadaan makam Sunan Bonang tersebut menunjukkan karomahnya Sunan Bonang yang mungkin terjadi bagi seorang yang menjadi kekasih Allah. Untuk mengenang, meneladani dan menghormati ajaran serta prilaku Sunan Bonang, maka setiap tahun diadakan peringatan haul, tepatnya setiap rabu pahing bulan Dzulqo'dah.<sup>15</sup>

Berbeda dengan pelaksanaan haul di tempat lain, pelaksanaan haul Sunan Bonang di Bonang-Lasem-Rembang, dilaksanakan selama tujuh hari. Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk meneliti haul Sunan Bonang.

---

<sup>14</sup> Ridin Sofwan dkk. *Islamisasi...*, hlm. 76-77.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Wahid Qusyairi (juru kunci) di Bonang tanggal 5 Maret 2001.

---

## B. Identifikasi Masalah

Tradisi penghormatan terhadap arwah leluhur, merupakan tradisi yang telah mengakar dalam kebudayaan Indonesia, terutama masyarakat Jawa. Salah satu dari penghormatan terhadap arwah leluhur yaitu dengan diadakan haul, yaitu suatu upacara selamatan dalam rangka menghormati seorang tokoh yang sudah wafat dan diadakan satu tahun sekali. Sunan Bonang adalah salah satu dari sembilan wali yang sangat terkenal sebagai penyebar agama Islam di Jawa. Untuk mengenang, meneladani serta menghormati jasa-jasa Sunan Bonang, maka diadakan perayaan haul di desa Bonang, pada bulan Dzulqo'dah selama tujuh hari. Acara ini dimulai hari senin sampai hari ahad dan puncak acaranya pada hari rabu pahing.

---

## C. Batasan dan Rumusan Masalah

Penulisan skripsi ini mengambil judul Tradisi Haul Sunan Bonang di Desa Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang (1980-2000). Penulisan skripsi ini mengambil tahun 1980-2000, karena di antara tahun tersebut terjadi perkembangan dalam acara haul seperti takhtimul-qur'an biltghaib dan khitanan massal, sedangkan sebelum tahun tersebut belum ada. Sampung itu, mulai tahun tersebut terjadi pergantian juru kunci pada pesarean Sunan Bonang.

Supaya diperoleh suatu kejelasan yang lebih mengarah kepada penulisan skripsi ini, dan dengan mengacu pada permasalahan di atas, kiranya

dapat disusun beberapa permasalahan yang terangkum dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi masyarakat desa Bonang?
2. Bagaimana peranan Sunan Bonang dalam Islamisasi di Jawa? apa yang melatarbelakangi diadakannya haul serta bagaimana pelaksanaan haul Sunan Bonang?
3. Bagaimana pengaruh haul bagi masyarakat ?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penulisan skripsi ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi masyarakat Desa Bonang, baik dari letak geografis, kondisi sosial keagamaan maupun kondisi ekonomi dan pendidikannya.
2. Untuk mengetahui peranan Sunan Bonang dalam Islamisasi di tanah Jawa dan latar belakang diadakannya haul Sunan Bonang serta untuk mengetahui prosesi haul Sunan Bonang di desa Bonang.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh tradisi haul Sunan Bonang terhadap kehidupan masyarakat desa Bonang

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian selanjutnya tentang haul, terutama haul Sunan Bonang.

- 
2. Untuk menambah khazanah pustaka keislaman, yang berkaitan dengan tradisi haul.
  3. Diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis atau siapa saja yang berminat mempelajari kebudayaan Islam, terutama yang berkaitan dengan tradisi haul Sunan Bonang.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Kajian tentang upacara haul sudah banyak yang menulis, tetapi kajian yang membahas secara khusus tentang haul Sunan Bonang di desa Bonang-Lasem, belum ada yang membahasnya. Ada beberapa karya tulis yang dapat dijadikan rujukan diantaranya:

*Sunan Bonang dan Islamisasi di Jawa Abad XV-XVI*, skripsi ini ditulis oleh Miftahul Ichwan, untuk Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini, ia membahas mengenai peranan Sunan Bonang dalam penyebaran agama Islam di daerah Tuban dan sekitarnya. Islamisasi yang dilakukan Sunan Bonang dengan jalan membiarkan kebudayaan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Dalam dakwahnya, Sunan Bonang juga menyisipkan ajaran-ajaran Islam kedalam kebudayaan masyarakat.

*Tradisi Kol-kolan di Makam Sunan Bayat Desa Paseban Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten (Tinjauan Akulturasi Budaya)*. Skripsi ini ditulis oleh Arif Utomo untuk fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

Dalam skripsi ini dibahas mengenai prosesi haul Sunan Bayat dari mulai pelaksanaan upacara serta simbol-simbol yang dipakai dalam pelaksanaan haul. Upacara tersebut merupakan hasil dari akulturasi antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan kebudayaan pra-Islam yaitu, kepercayaan primitif, kebudayaan Hindu dan Budha.

*Tradisi Haul Kyai Nur Iman di Mlangi Nogotirto Gamping Sleman (1991-1999).* Skripsi ini ditulis oleh Hidayati untuk fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga. Dalam skripsi ini, ia menguraikan tentang bagaimana persiapan-persiapan haul, pelaksanaan haul sampai setelah pelaksanaan. Dibahas juga mengenai pengaruh haul terhadap aspek-aspek sosial, aqidah dan ekonomi. Pelaksanaan haul ini diselenggarakan selama dua hari.

Adapun perbedaannya dengan tulisan ini adalah: haul Kyai Nur Iman di Mlangi diselenggarakan selama dua hari, sedangkan haul Sunan Baonang selama tujuh hari. Dari aspek ekonomi, masyarakat Mlangi mempunyai kegiatan dalam bidang konveksi dan pengarajin, sedangkan masyarakat Bonang adalah nelayan, sehingga dalam pola pergaulan, budaya maupun taraf ekonomi masyarakat jelas sangat berbeda.

## **F. Metode Penelitian dan Pendekatan**

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis, yaitu suatu bentuk penelitian untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan cara mengumpulkan,

---

mengevaluasi, memverifikasi serta mensintesikan bukti-bukti untuk menegakan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.<sup>16</sup>

Proses penulisan skripsi ini meliputi beberapa tahapan penelitian, diantaranya:

1. *Heuristik* (Pengumpulan Data).

Dalam tahap ini, yang dilakukan adalah berusaha untuk mengumpulkan data dan beberapa sumber yang ada relevansinya dengan pokok penulisan skripsi ini. Metode heuristik meliputi dua tahapan, yaitu telaah dokumen (*library research*) dan metode lapangan (*field research*).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Cara pendekatan data dengan terjun langsung ke kancah penelitian. Ada dua teknik dalam penelitian lapangan, yaitu:

1. Teknik observasi yaitu, pengamatan dan pendataan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>17</sup> Dalam tahap ini yang dilakukan adalah dengan cara mengamati langsung di kancah penelitian, yakni mengikuti secara langsung pelaksanaan haul Sunan Bonang.

---

<sup>16</sup> Sumadi Suryabrata, *metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm. 16.

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Metododologi Research I*, (Jakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1985), hlm. 9.

---

2. Tehnik wawancara yaitu cara mendapatkan informasi dengan bertanya langsung dengan responden<sup>18</sup> atau informan. Dalam tahap ini, yang dilakukan adalah mewawancarai orang yang mengetahui tentang obyek penilitian, diantaranya: juru kunci pasarean Sunan Bonang, panitia haul, kepala desa dan lain-lain. Dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh serta mencatat hasil dari jawaban tersebut.

### 2. *Verifikasi* (kritik sumber)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah memberikan kritik, baik ekstern maupun intern terhadap sumber-sumber yang telah diperoleh. Kritik ekstern dilakukan untuk menilai keaslian sumber (otentisitas) dengan cara meneliti apakah sumber itu asli, palsu atau tiruan. Kritik intern dilakukan bertujuan untuk meneliti kebanaran (kredibilitas) isi (data) sumber itu.<sup>19</sup>

### 3. *Interpretasi* (penafsiran)

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah menganalisis dan mensintesiskan data yang telah diperoleh, dan kemudian disimpulkan dan disusun menjadi fakta, sehingga relevan dengan tema yang akan dibahas.

---

<sup>18</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 145.

<sup>19</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980). Hlm. 135.

---

#### 4. Historiografi

Yaitu rekonstruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau,<sup>20</sup> dengan memperhatikan aspek kronologisnya. Dalam tahap ini yang dilakukan adalah, setelah melakukan proses pengumpulan sumber-sumber, mengadakan kritik terhadap sumber yang telah terkumpul, kemudian dituangkan dalam bentuk penulisan skripsi.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan antropologis yaitu, pendekatan yang mengungkap nilai-nilai yang mendasari perilaku tokoh sejarah, status dan gaya hidup, sistem kepercayaan yang mendasari pola hidup dan sebagainya.<sup>21</sup>

#### G. Sistematika Pembahasan.

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, maka sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan

---

<sup>20</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, (Jakarta: UI Press. 1986), hlm. 32.

<sup>21</sup> Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi sejarah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 4.

---

kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan pendekatan serta sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum desa Bonang. Bab ini meliputi tiga sub-bab pembahasan yaitu, letak geografis desa Bonang, kondisi sosial keagamaan, kondisi ekonomi dan pendidikan. Pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan situasi secara umum masyarakat desa Bonang.

Bab ketiga menjelaskan tentang haul Sunan Bonang. Bab ini memuat dua sub-bab pembahasan yaitu: biografi singkat Sunan Bonang yang meliputi riwayat hidup, dakwah Sunan Bonang dan ajaran-ajarannya. Disamping itu, dibahas pula secara sekilas mengenai bagaimana peranan Sunan Bonang dalam proses Islamisasi di Jawa. Sub kedua adalah Acara haul Sunan Bonang yang meliputi latar belakang diadakannya haul Sunan Bonang dan pelaksanaan haul. Dalam bab ini juga akan dibahas mengenai persiapan-persiapan pelaksanaan haul (pra pelaksanaan), pelaksanaan haul dan pasca pelaksanaan haul.

Bab keempat berisi tentang pengaruh haul terhadap masyarakat yang meliputi tiga aspek yaitu, aspek sosial, ekonomi dan spiritual. Bab ini merupakan implikasi dari diadakannya haul Sunan Bonang bagi masyarakat, penulis melihat manfaat dan pengaruh haul bagi kehidupan masyarakat Bonang. Haul bagi masyarakat Bonang selain sebagai penghormatan terhadap Sunan Bonang sekaligus sebagai ukhuwah Islamiyah, sehingga masyarakat

---

dapat berkumpul dan bersatu dalam acara tersebut tanpa membedakan asal, status sosial dan lain-lain.

Bab kelima merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **P E N U T U P**

### **A. Kesimpulan**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

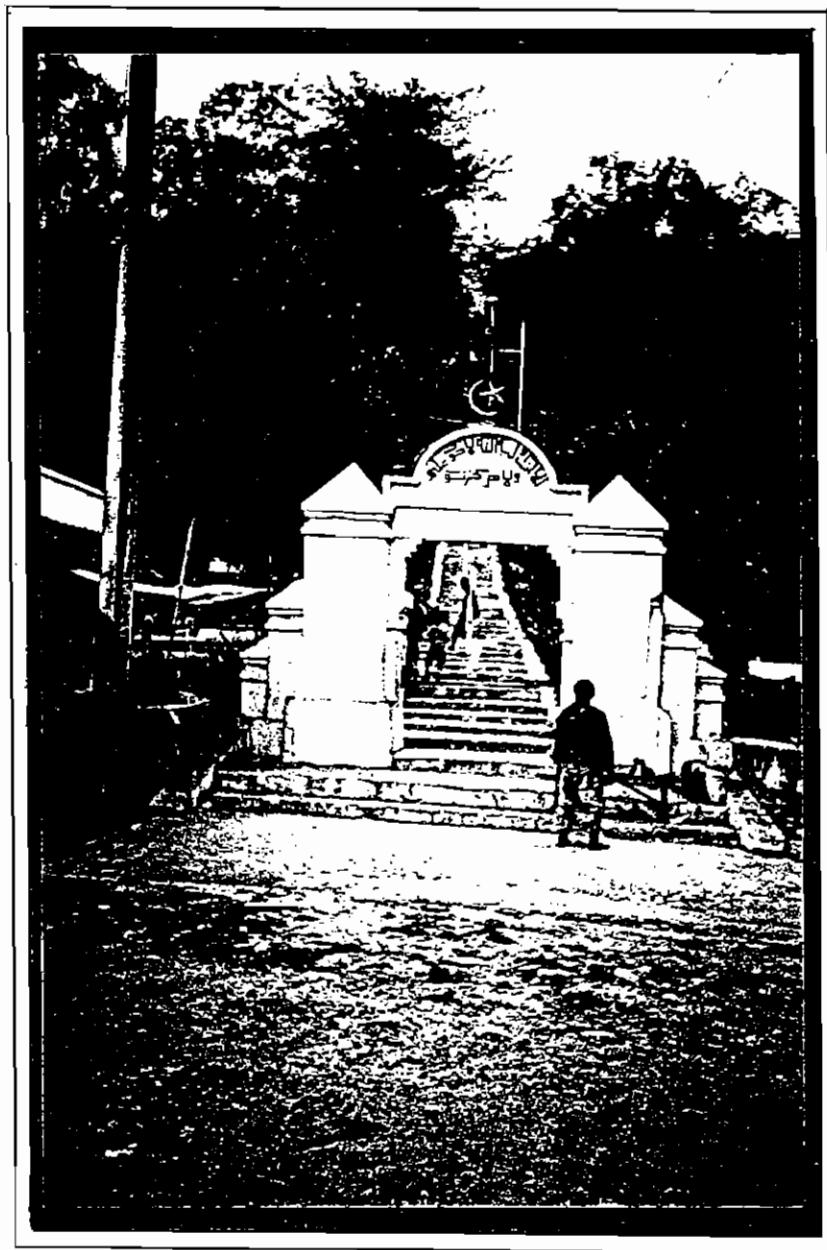
1. Desa Bonang merupakan daerah mayoritas penduduknya beragama Islam dan kaya akan sumber daya alam, seperti laut, pertanian dan lain-lain.
2. a. Islamisasi Sunan Bonang di Jawa, khususnya di daerah Lasem, Tuban dan sekitarnya mengalami kesuksesan, walaupun kepercayaan pra-Islam masih tetap dipertahankan karena memang para wali dan khususnya Sunan Bonang dalam menyuarakan Islam tidak menghapus kebudayaan yang telah ada, melainkan hanya mewarnainya dengan nilai-nilai Islam.  
b. Pelaksanaan haul Sunan Bonang merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, mempererat Ukhuwah Islamiyah, sarana dakwah dan untuk meneladani jasa dan perjuangan Sunan Bonang.
3. Implikasi dari acara haul Sunan Bonang sangat bermanfaat terhadap kehidupan masyarakat, terutama masyarakat Bonang, baik dari aspek sosial, spiritual maupun ekonomi. Pengaruh dalam bidang sosial yaitu, terciptanya kerukunan dan kebersamaan antar warga masyarakat Bonang, dalam aspek spiritual yaitu, meningkatkan semangat keagamaan dan

---

---

#### DAFTAR PUSTAKA

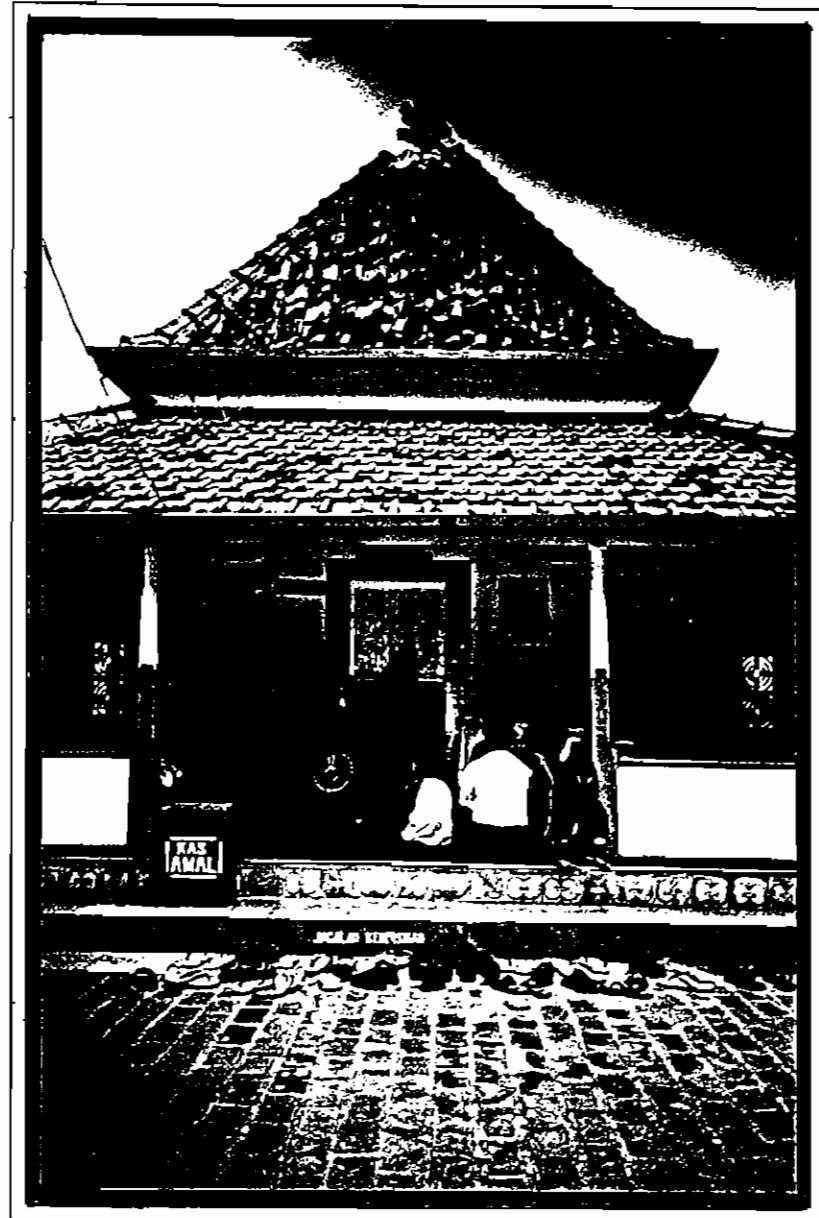
- Abu, Amar Imron. *Peringatan Khawf Bukan dari Islam adalah Pendapat Yang Sesat*. Kudus, Menara Kudus, 1995.
- Al-Aydrus, Muhammad Hasan. *Penyebaran Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Lentera, 1997.
- Amin, Darori. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta, Gama Media, 2000.
- A.M. Noertjahjo. *Cerita Rakyat Sekitar Walisongo*. Jakarta: Pradnya Paramita II, 1963.
- Amin, Masyhur. *Metode Dakwah Islam*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1986.
- Campbell, Tom. *Tujuh Teori Sosial, Sketsa Penilaian, Perbandingan*. Yogyakarta: Kanisisus, 1994.
- Departemen RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, 1989.
- Depdikbud. Jawa Tengah. *Sejarah Daerah Jawa Tengah*. Jakarta: 1978.
- Ensiklopedi Islam Jilid I. II*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1993.
- Ensiklopedi Islam Jilid IV*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 1994.
- Fatah, Nur Amin. *Metode Dakwah Walisongo*. Semarang: CV, Tri Kusuma offset. Cet. I. 1984.
- Gazalba, Sidi. *Islam dan Perubahan Sosial-Budaya*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983.
- Gotschalk, Louis, *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta: UI Press, 1986.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Jakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1985.
- Herusatoto, Budiono. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: PT. Hanindita, 1983.
- Kartodirdjo, Sartono, *Pendekatan ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991.



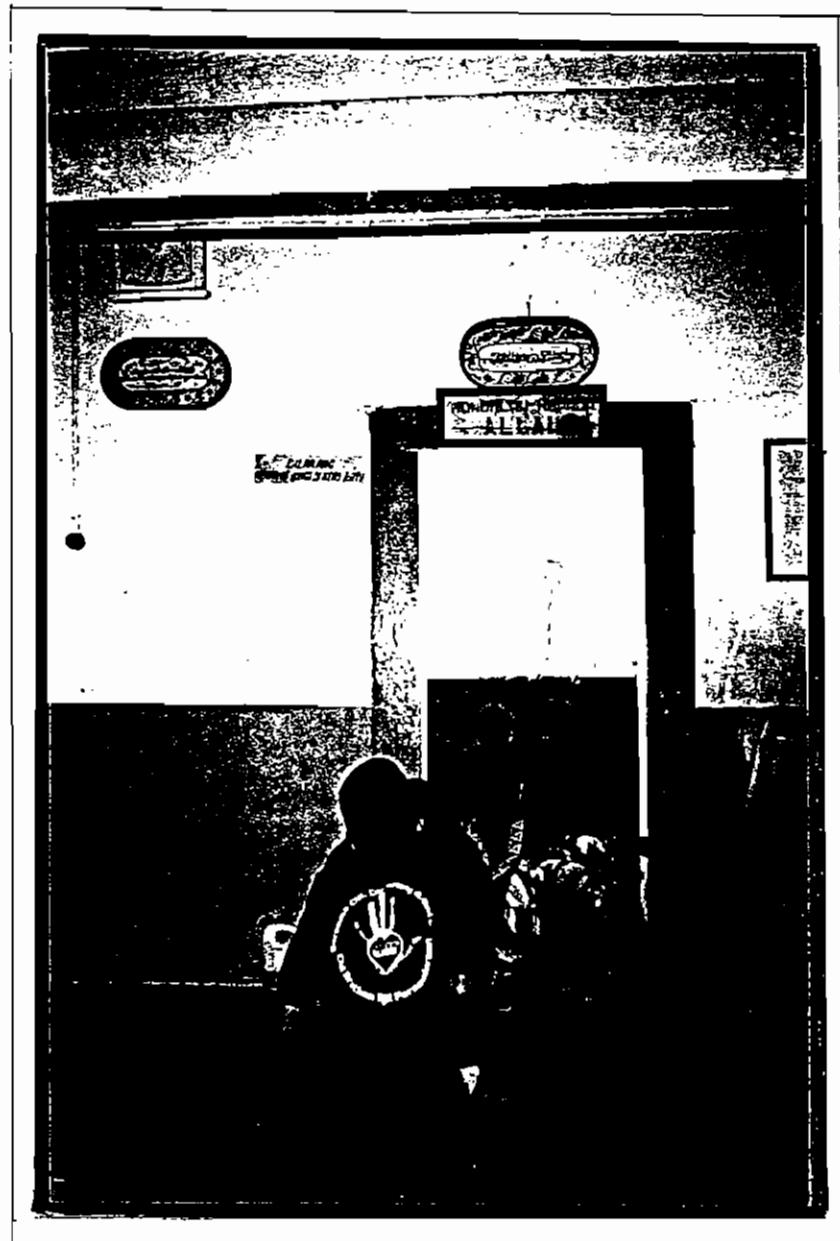
Gambar 1 : Pintu gerbang Pasujudan Sunan Bonang.



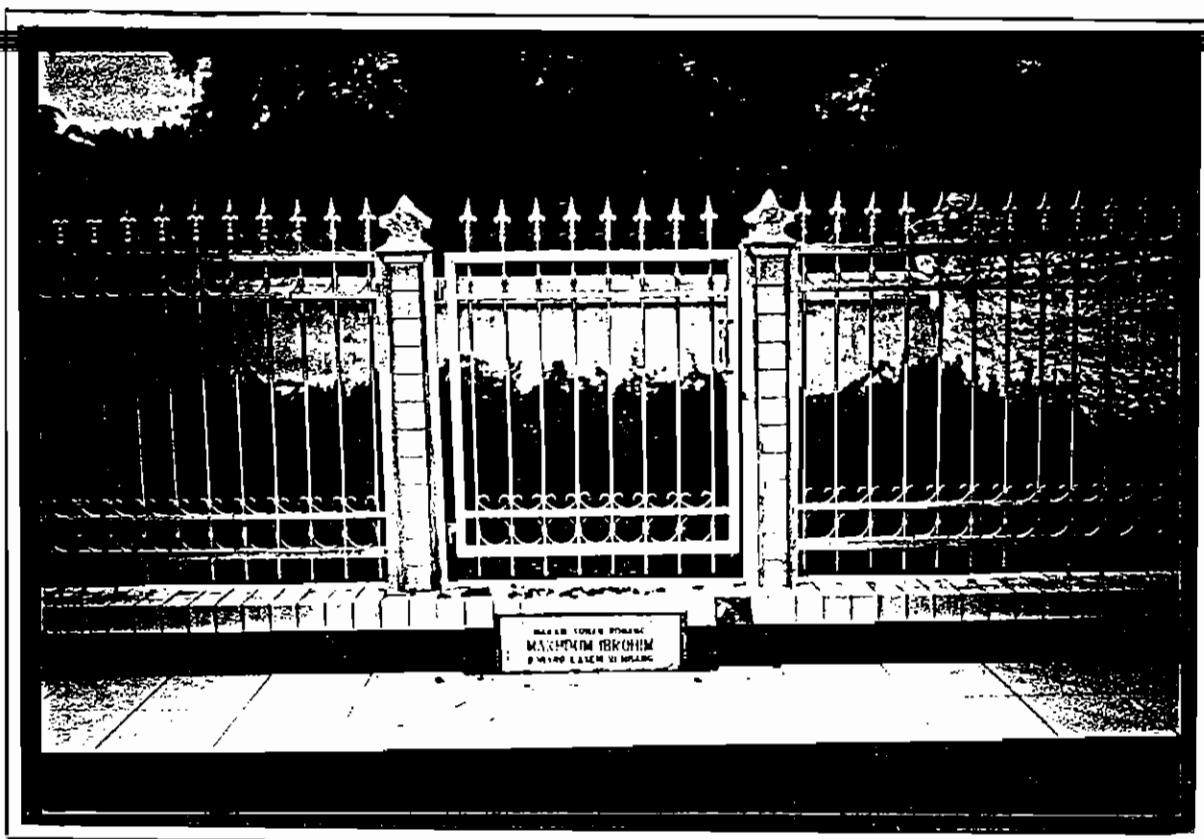
Gambar 2 : Pintu gerbang bangunan ruang Pasujudan.



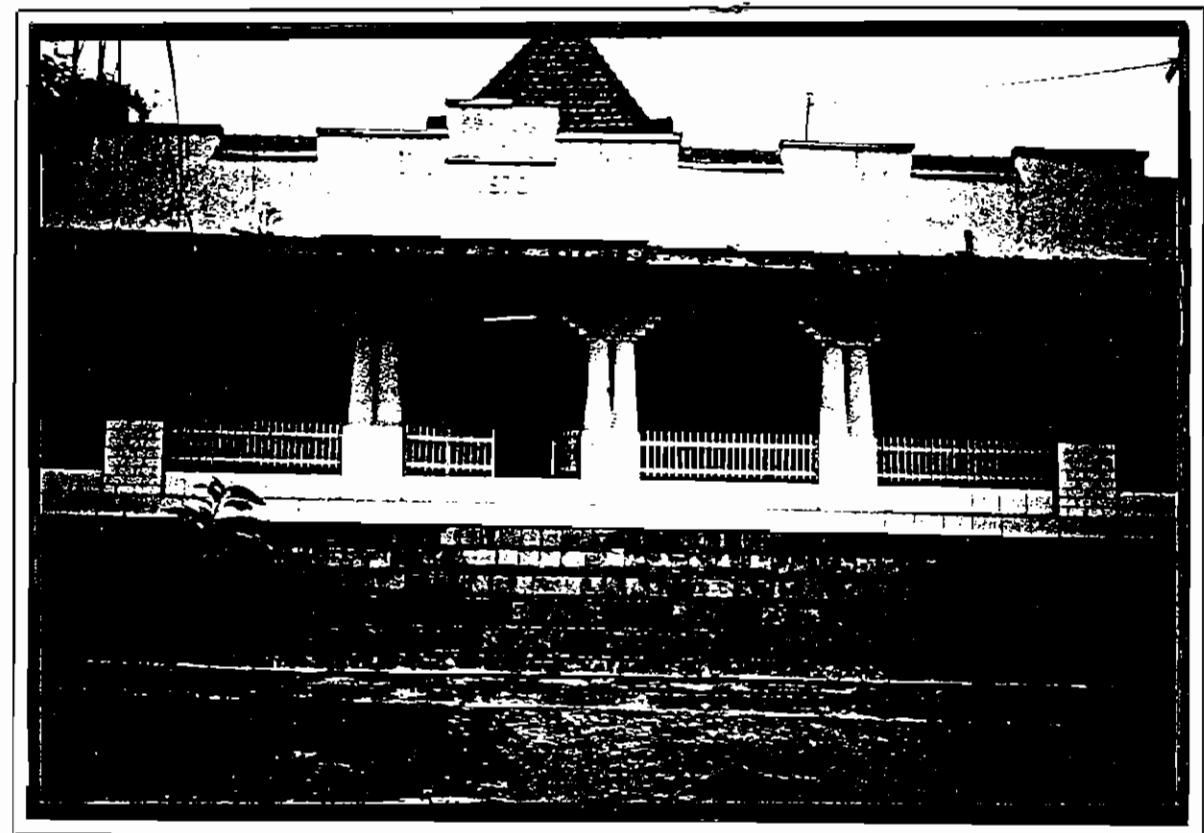
Gambar 3 : Bangunan Pasujudan Sunan Bonang



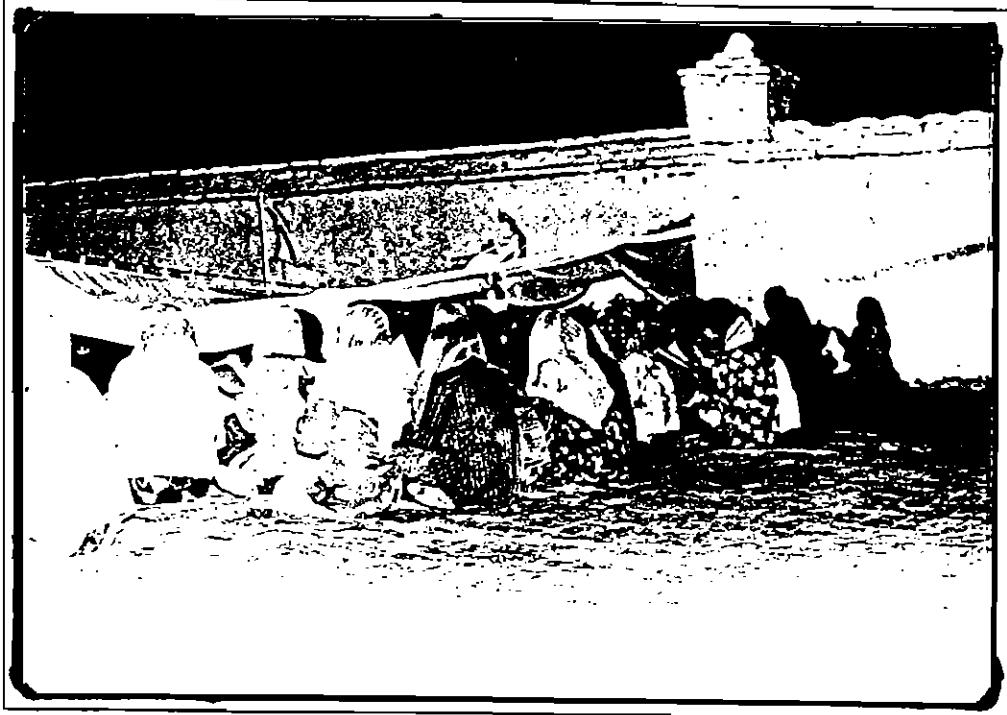
Gambar 4 : Pintu masuk Pasujudan Sunan Bonang.



Gambar 5 : Makam Sunan Bonang.



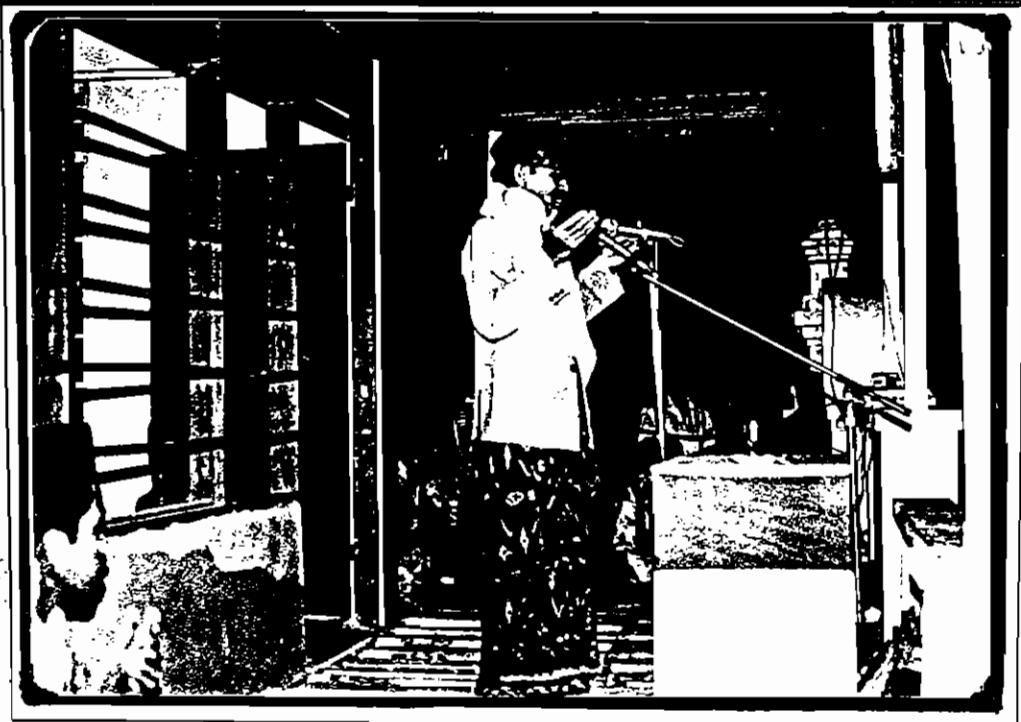
Gambar 6 : Masjid di komplek makam Sunan Bonang.



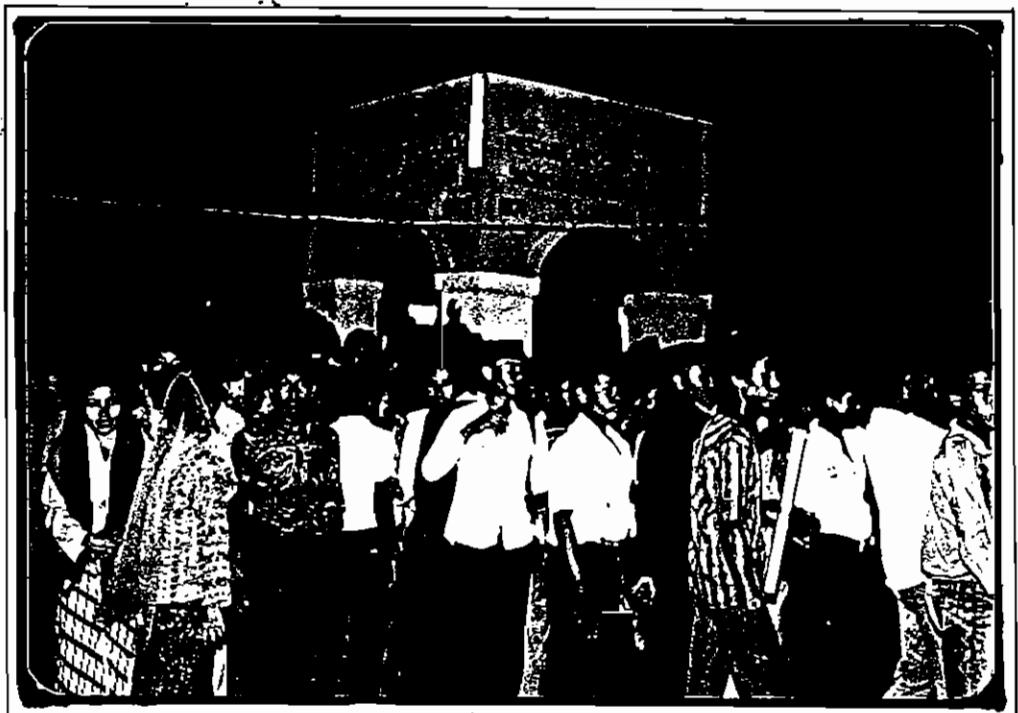
Gambar 7 : Suasana Khatmil-Qur'an bin-Nadhar putri di Pesarean.



Gambar 8 : Suasana Khatmil Qur'an bin-Nadhar putra di Pesarean.



Gambar 9 : Seorang kyai ketika menyampaikan mauidzah hasanah.



Gambar 10 : Suasana pengunjung haul pada malam Rabo

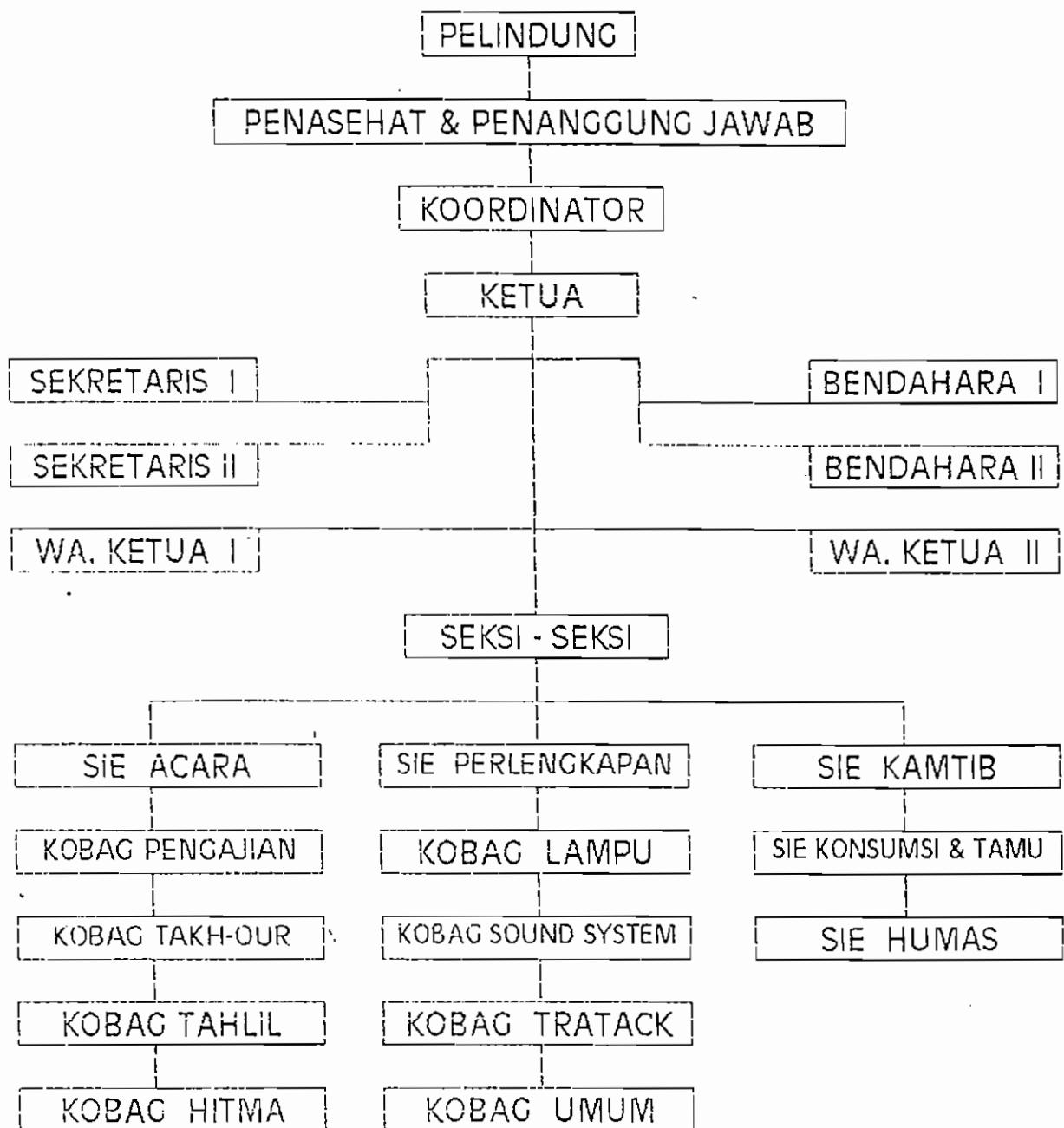


Gambar 11 : Suasana pelelangan mori pada saat haul Sunan Bonang

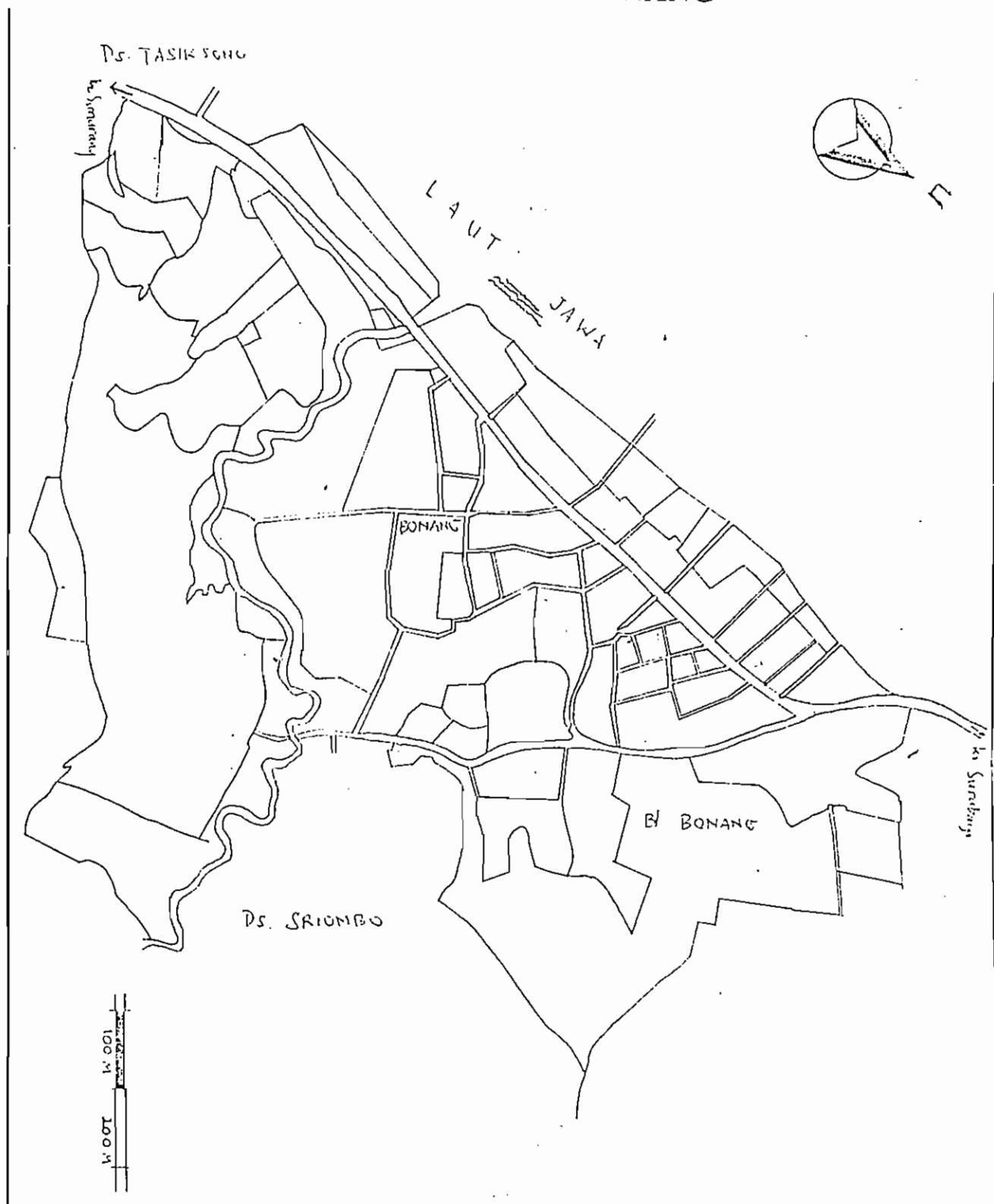


Gambar 12 : Suasana pelelangan dunak pada saat haul Sunan Bonang

### STRUKTUR ORGANISASI PANITIA

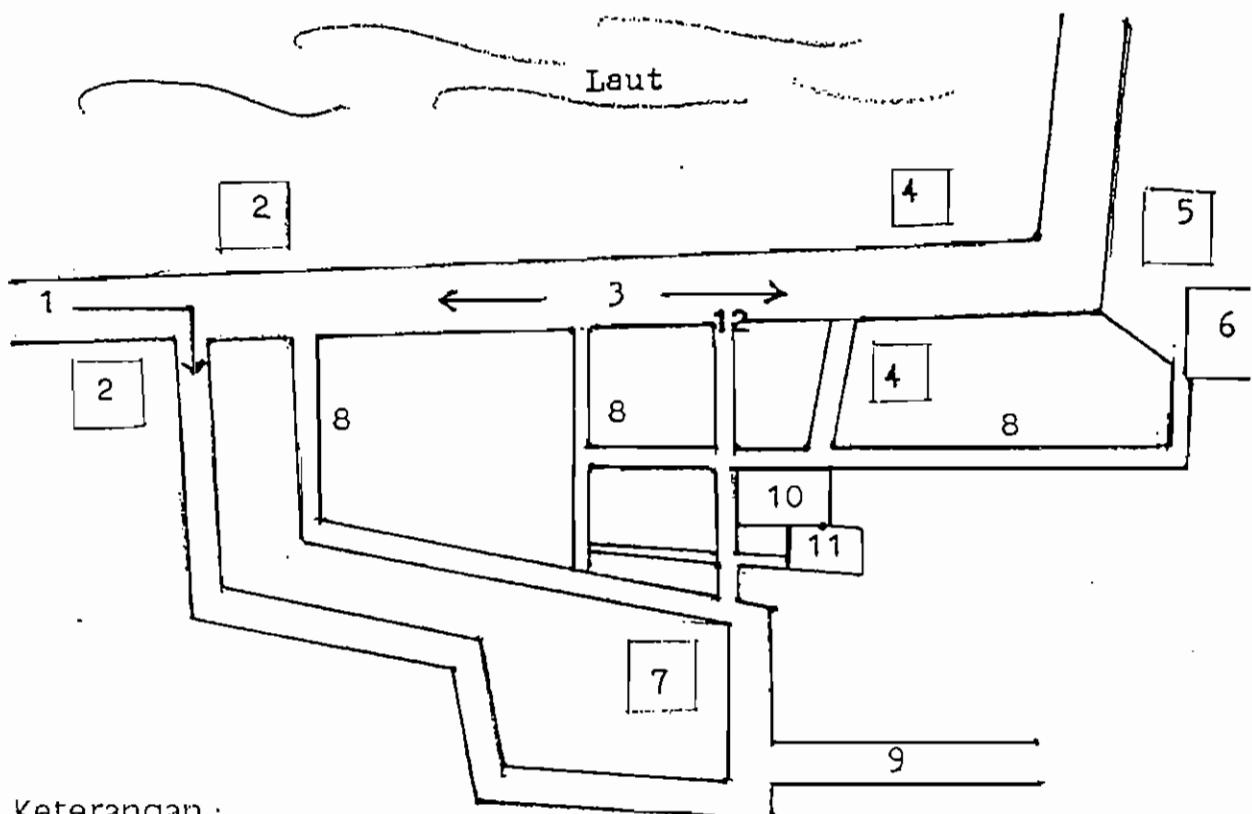


## PETA WILAYAH DESA BONANG



## DENAH LOKASI HAUL SUNAN BONANG

UTARA



Keterangan :

1. Tanda panah menuju ke lokasi Haul
2. SD Bonang
3. Pantura (Surabaya - semarang)
4. Gedung Madrasah Hidayatul-Mubtadi'in
5. Balai Desa Bonang
6. Pesujudan Sunan Bonang
7. Masjid Jamil' Bonang
8. Jalan Kampung
9. Jalan menuju Desa Sriombo
10. Lokasi Pesarean Sunan Bonang
11. Lokasi parkir tamu undangan / pejabat
12. Gapura utama menuju ke Pesarean Sunan Bonang

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Abdul Wahid**  
Tempat Tanggal Lahir : **Rembang, 11 Juni 1948**  
Pekerjaan : **Wiraswasta**  
Alamat : **Bonang Rt 03/II Lasem Rembang**

Menerangkan bahwa

Nama : Nur Asiyah  
NIM : 96121877  
Fakultas/Jurusan : Adab/SKI-S  
Alamat : Pandangan Wetan Rt. 14/V Kragan Rembang  
Jawa Tengah.

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Tradisi Haul Sunan Bonang di Desa Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten  
Rembang (1980-2000)"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana  
 mestinya dan kepada yang bersangkutan harap maklum adanya.

Rembang, 22 Mei 2001

Hormat Kami



(.....**Abdul Wahid**.....)

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Abdul Jalil**  
Tempat Tanggal Lahir : **Rembang, 19 Juli 1975**  
Pekerjaan : **-**  
Alamat : **Bonang Rt 03/II**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Nur Asiyah**  
N.I.M : **96121877**  
Fakultas/jurusan : **Adab/SKI-B**  
Alamat : **Pandangan Wetan Rt 14, V Kragan Rembang  
Jawa Tengah.**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Tradisi Haul Sunan Bonang di Desa Bonang Kecamatan Lusen Kabupaten  
Rembang (1980-2000)"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya dan kepada yang bersangkutan harap maklum adanya.

Rembang, 26 Mei 2003

Hormat Kami

  
  
(Nur Asiyah)

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Siroj**  
Tempat Tanggal Lahir : **Rembang, 11 Desember 1965**  
Pekerjaan : **Kepala Desa Bonang**  
Alamat : **Bonang Rt 1/01**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Nur Asiyah**  
N.I.M : **96121877**  
Fakultas/jurusan : **Adab/SKI-i3**  
Alamat : **Pandangan Wetan Rt. 14/V Kragan Rembang  
Jawa Tengah.**

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Tradisi Haul Sunan Bonang di Desa Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten  
Rembang (1980-2000)"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana  
 mestinya dan kepada yang bersangkutan harap maklum adanya.

Rembang, 30 Mei 2001

Hormat Kami



(----- Siroj -----)

---

---

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Basyori  
Tempat Tanggal Lahir : Rembang, 24 Agustus 1965  
Pekerjaan : Pegawai Negeri  
Alamat : Bonang Rt I/ 01 Leseum Rembang

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asiyah  
NIM : 96121877  
Fakultas/jurusan : Adab/SKI-B  
Alamat : Pandangan Wetan Rt. 14/V Kragan Rembang  
Jawa Tengah.

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Tradisi Haul Sunan Bonang di Desa Bonang Kecamatan Leseum Kabupaten  
Rembang (1980-2000)"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya dan kepada yang bersangkutan harap maklum adanya.

Rembang, 18 Mei 2001

Hormat Kami



(----- Basyori -----)



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Alamat : KEPATIHAN - YOGYAKARTA Telp. 562811, 561512 PES. 176 S/D 181, 563681

Nomor :

Yogyakarta

Hal : Keterangan

4 Mei 2001  
Kepada Yth.

Gubernur Jawa Tengah  
di  
JOGJA

Menunjuk Surat : Deken Ikt. Adab ILMIAH SUKSES Yogyakarta  
Nomor : 2.4/1/1.1/1.01.1/575/2001  
Tanggal : 30 April 2001  
Perihal : Ijin penelitian

Setelah mempelajari rencana penelitian/research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : Dr. Mulyana  
Pekerjaan : Dosen  
Alamat : Jl. Lenggong, Jawa Tengah, Yogyakarta  
Bermaksud : Ijin penelitian dengan judul :  
"Karakteristik Sosial Budaya Daerah Bantul dan Bantul Selatan di  
daerah Istimewa Yogyakarta (1980 - 2000)"

Pembimbing :

Lokasi : Prof. Dr. Mulyana  
Jogjakarta, Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala Direktorat Sosial Politik  
Ub. Ka Staf Keteriban Umum

1996.10.14. SII

Pesabin: NIP. 490023420

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.

Dr. Mulyana, S.Pd., M.Pd., M.Si.,  
Jl. ...



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. (024) 3515591 - 3515592 Fax. 3546802

Kode Pos. 50122 e-mail : bappeda@jateng.go.id

Semarang

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : R/ 2026 /p / v/ 2001

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah tgl. 14 Mei 2001 no. 070 / 2696/V/2001  
2. Surat dari Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tgl. 30 April 2001 nomor IN/DA/PP.01.1/579/2001
- III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Nur Asiyah  
2. Pekerjaan : Mahasiswa  
3. Alamat : Pandangan Wetan RT 14/V Kragan Rembang Jateng  
4. Penanggungjawab : Drs. Moh. Mustofa  
5. Maksud tujuan research/survey : Penulis, judul:  
"TRADISI RAUL SUNAN BONANG DI DESA BONANG KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG (1980-2001)
6. Lokasi : KAB. REMBANG

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban Pemerintah.  
b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.  
c. Setelah research/survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.
- IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :  
15 Mei s/d 15 Juli 2001

Dikeluarkan di : SEMARANG

Pada tanggal : 14 Mei 2001

A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH

KETUA BAPPEDA

U.B.

PEMERINTAH KABID LITBANG  
D/ Staf Sie. PPE

BAPPEDA

( Asurji, SH )  
500.086 194

**TEMBUSAN :**

1. Bakorstanasda Jateng / DIY.  
2. Kajakda Jateng.  
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Jawa Tengah  
4. Bupati/Walikotamadia Rembang  
5. Alisip

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II REMBANG

**KANTOR SOSIAL POLITIK**

JALAN P. DIPONEGORO NO. 110 TELP. 92159

REMBANG - 59211

Nomor : 070/ 171

Rembang, 17 - Mei - 2001.

Sifat : Biasa.

Kepada Yth. :

Lampiran : -

KETUA BAPPEDA TINGKAT II REMBANG

Perihal : Ijin Penelitian

Di

REMBANG

Membaca Surat Ketua Bappeda Propinsi Jawa Tengah tanggal 14 - Mei - 2001,  
Nomor : R/2026, Perihal Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Research/Survey =

tentang maksud Sdr. : N U R A S I Y A H .  
akan mengadakan penelitian dengan judul :

" TRADISI HAUL SUNAN BONANG DI DESA BONANG KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG "  
TAHUN 1980 - 2001 ). Untuk Kepatuhan Pembuatan Skripsi. / Penelitian.

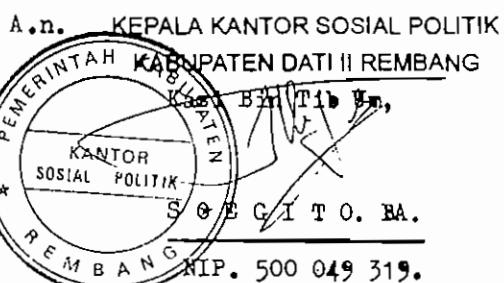
Lokasi : Desa Bonang Kecamatan LASEM  
Kabupaten Rembang.

Waktu : 15 - Mei - 2001 sd. 15 - Juli - 2001.  
Penanggung jawab : Drs. Moh Mustofa.

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan ijin Research / Survey  
Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan syarat mematuhi semua peraturan dan  
perundangan yang berlaku.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan tersebut di atas agar segera menyerahkan hasilnya  
kepada Kantor Sosial Politik Kabupaten Daerah Tingkat II Rembang dan Bappeda Tingkat II Rembang,  
selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan, setelah yang bersangkutan menyelesaikan skripsi / karya  
tulis / laporan penelitian.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum serta  
mentaati tata tertib dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah setempat.





PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II REMBANG  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jl. P. G. 06 No. 66 Telp. (0295) 91328 Rembang 59211

Rembang, tgl. 17 - Mei - 2001.

Nomor : 070 / 279 / V / 2001

Lampiran : 1 (satu) lembar

Perihal : Pemberitahuan tentang  
Pelaksanaan Research/  
Survey.

Kepada Yth.

Sdr. CAMAT LASEM  
di  
L A S E M.

Menarik Surat Rekomendasi Research/Survey BAPPEDA Tk. II Rembang  
tanggal 17 - Mei - 2001 Nomor : 070 / 279 / V / 2001.  
dengan hormat kami memberitahukan bahwa dalam Wilayah Saudara akan  
dilaksanakan Research/Survey atas nama :

NUR ASTYAH

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi  
Research/Survey BAPPEDA Tingkat II Rembang (terlampir).

Besar harapan kami agar Saudara mengambil langkah-langkah persiapan  
seperlunya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

An. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II REMBANG

KETUA BAPPEDA TINGKAT II REMBANG

B. Kepala Bidang Pendalap,

SARDJITO,S.Sos.

Ponata

NIP. 010 106 1641

TEMBUSAN : Kepada Yth. :

Sdr. Ka. Kantor Sospol Kabupaten Rembang  
di Rembang.



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II REMBANG  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

( B A P P E D A )

Jln. P. Diponegoro No. 85 Telp. (0295) 91328 Rembang 59211

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY / PENELITIAN

Nomor : 070/ 279 / V / 2001

I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Aguslus 1972 No. : Bappeda 345/VII/1972

II. MENARIK : 1. Surat dari Ketua Bappeda Tingkat I Jawa Tengah Tanggal : 14 Mei 2001  
Nomor : R/2026/P/V/2001.

2. Surat dari Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.  
Tanggal 30 April 2001 Nomor : IN/DA/PP.01.1/579/2001.  
3. Surat dari Kepala Kantor Sospol Kabupaten Dati II Rembang tgl. 17 - Mei - 2001  
Nomor : 070/171.

III. Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ( Bappeda ) Tingkat II Rembang bertindak atas nama Bupati Kepala Daerah Tingkat II Rembang, menyatakan tidak berkeberatan atas pelaksanaan Research/Survey penelitian dalam Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Rembang yang dilaksanakan oleh :

1. N a m a : NUR ASIYAH.  
2. Pekerjaan : Mahasiswa.  
3. Alamat : Penilangan wetan RT 14/V Kragan Rembang Jateng.  
4. Penanggung jawab : Drs. Moh. Mustofa.  
5. Maksud tujuan/research/ survey/penelitian : Untuk skripsi dengan judul : TRADISI HAUL SUNAN BONANG DI DESA BONANG KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG (1980 - 2001).

6. L o k a s i : Desa Bonang Kecamatan Lasem.

dengan ketentuan - kelentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research/survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research/survey penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah/Wilayah setempat.
- c. Setelah research/survey/penelitian selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Tingkat II Rembang.

IV. Surat Rekomendasi research/survey/penelitian ini berlaku dari tanggal 15 Mei 2001.  
sampai dengan tanggal 15 Juli 2001.

Dikeluarkan di : R E M B A N G  
Pada tanggal : 17 Mei 2001.

An. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II REMBANG  
KETUA BAPPEDA TINGKAT II REMBANG

TEMBUSAN : Kepada Yth. :

1. Sdr. Ka. Kan. Sospol Kab. Rembang ;
2. " Camat Lasem di Lasem ;
3. A x s i p.-

R. Kepala Bidang Pendalap,

SAUDIYA, S.Sos.  
Penata

## CURICULUM VITAE

## RIWAYAT PENDIDIKAN

## SD Negeri Pandangan I Tahun 1990

SLTP Negeri Kragan Tahun 1993

MAN Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang Tahun 1996

Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1996

